

# Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Terhadap Penerapan Aplikasi Merdeka Mengajar

*Ekal Oktiana<sup>1</sup>, Rudy Latuperissa<sup>2</sup>*

*<sup>1</sup>Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia*

*Email : 682021088@student.uksw.edu<sup>1</sup>, rudi.latuperissa@uksw.edu<sup>2</sup>*

## **Abstract**

*This research aims to assess the level of satisfaction of teachers at PC HIMPAUDI Kedungbanteng regarding the use of the Merdeka Mengajar application using the Technology Acceptance Model (TAM). The Technology Acceptance Model (TAM) was chosen because it has been proven effective in assessing user satisfaction and can explain various aspects of usability and ease of use in advances in information technology. Analysis using the Technology Acceptance Model (TAM) involves five variables, namely Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention to Use (BITU), Actual Usage Behavior (AUB). The sample for this research was determined using the Slovin formula, involving 38 teachers at PC HIMAPUDI Kedungbanteng. Data obtained through distributing questionnaires was measured using a Likert scale. The test results for the five variables stated that the user was satisfied. However, several problems were discovered in order to gain a deeper understanding and solutions to improve the user experience in the future as well as improving infrastructure and application performance to ensure the Merdeka Mengajar Application can be used optimally by teachers, especially in areas with limited internet connections.*

**Keywords:** TAM, Likert, User Satisfaction, Merdeka Mengajar, Slovin.

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menilai Tingkat kepuasan pengajar di PC HIMPAUDI Kedungbanteng terhadap penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Pemilihan Technology Acceptance Model (TAM) karena telah terbukti efektif dalam menilai kepuasan pengguna serta dapat menerangkan bermacam aspek kegunaan dan kemudahan menggunakan kemajuan teknologi informasi. Analisis menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) melibatkan lima variabel, yaitu Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention to Use (BITU), Actual Usage Behavior (AUB). Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, melibatkan 38 guru di PC HIMAPUDI Kedungbanteng. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner diukur menggunakan skala likert. Hasil pengujian terhadap kelima variabel tersebut pengguna menyatakan Puas. Meskipun demikian, beberapa permasalahan ditemukan guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan solusi untuk meningkatkan pengalaman pengguna di masa mendatang serta peningkatan infrastruktur dan performa aplikasi untuk memastikan Aplikasi Merdeka Mengajar dapat digunakan secara optimal oleh para pengajar, terutama di daerah dengan koneksi internet terbatas.*

**Kata kunci:** TAM, Likert, Kepuasan Pengguna, Merdeka Mengajar, Slovin.

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting yang secara inheren tersirat dalam gagasan pembangunan terencana adalah kemajuan teknologi informasi. Jika informasi yang cukup tersedia di setiap tingkat perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan, setiap kegiatan pembangunan dapat terjadi dan mencapai tujuannya [1]. Meskipun informasi didapat melalui aktivitas komunikasi, nilai sebenarnya dari komunikasi ditentukan oleh informasi yang disampaikan. Kemampuan model pengembangan aplikasi untuk memprediksi tindakan masyarakat juga dipengaruhi oleh perkembangan cepat teknologi saat ini. *Technology Acceptance Model (TAM)* dapat digunakan untuk meramalkan adopsi organisasi dalam menggunakan aplikasi TI [2].

Visi aplikasi Merdeka Mengajar adalah membentuk ekosistem pembelajaran kolaboratif di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (RI, 2022), hal ini dijelaskan menurut Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus tersebut. Implementasi yang merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Merdeka ini akan memfasilitasi kemampuan instruktur dalam melakukan kegiatan mengajar dan akan sangat berfokus pada siswa [3]. Pengembang aplikasi Merdeka Mengajar pasti akan khawatir dengan hal ini karena mereka bekerja untuk meningkatkan dan menilai tingkat layanan yang disediakan di platform mereka. Salah satu indikator penting kepuasan guru adalah kaliber layanan ini.

TAM menyediakan kerangka teoritis untuk mempelajari dan memahami bagaimana pengguna teknologi memperoleh dan menggunakan alat yang tersedia bagi mereka. Teori psikologi yang mendasari TAM dikembangkan untuk menjelaskan hubungan antara keyakinan, sikap, niat, dan hubungan perilaku pengguna teknologi [4]. Dua konstruksi dasar terdiri dari TAM: *Perceived Usability* (persepsi kegunaan) dan *Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan) [5].

Penelitian ini hendak mengamati sikap pengguna terhadap kepuasan penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar di PC HIMPAUDI Kedungbanteng. Penelitian menggunakan metode TAM, digunakan dalam menentukan minat individu dalam merangkul teknologi dan untuk memahami pandangan pengguna di sekitarnya. Untuk menilai akurasi model ini, sejumlah peneliti dari berbagai negara dan konteks aplikasi telah menggunakan TAM dalam penelitiannya. TAM berkaitan dengan penerimaan penggunaan teknologi [6]. Penelitian ini menggunakan model tersebut dalam menganalisis kepuasan pengajar terhadap aplikasi Merdeka Mengajar di PC HIMPAUDI Kedungbanteng.

TAM dapat menerangkan bermacam aspek kegunaan dan kemudahan menggunakan kemajuan teknologi informasi. Dengan demikian pengguna, terkhusus pengajar di PC HIMPAUDI Kedungbanteng, dapat merasakan banyak manfaat serta kemudahan saat menggunakan aplikasi Merdeka Mengajar. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bahwa aplikasi Merdeka Mengajar sering mengalami kesulitan akses dan jaringan, oleh karenanya fitur pada aplikasi tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Saat aplikasi mengalami error, menyebabkan gangguan karena pengajar tidak dapat mengakses materi pembelajaran atau fitur lainnya yang dibutuhkan. Berdasarkan permasalahan

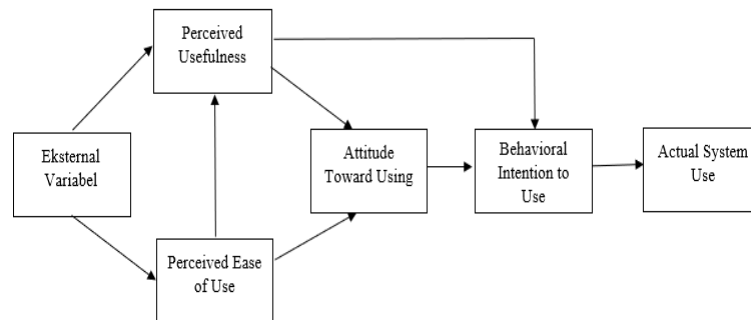
tersebut maka Peneliti ingin mengetahui nilai kepuasan pengajar di PC HIMPAUDI Kedungbanteng terhadap penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar. TAM memiliki lima variabel yang di nilai meliputi *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Toward Using*, *Behavior Intention To Use*, *Actual Usage Behavior* [7]. Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait analisis kepuasan pengguna terhadap aplikasi menggunakan TAM. Berikut beberapa contoh penelitian terkait.

Penelitian yang berjudul "*Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Go-jek di Jakarta dengan Menggunakan TAM*" memanfaatkan TAM untuk mengetahui sikap terhadap penerimaan aplikasi Go-jek di Jakarta. Hasil penelitian ditemukan faktor kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh signifikan terhadap sikap dan niat penggunaan aplikasi Go-jek [8]. Penelitian yang berjudul "*Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Go-jek di Jakarta Menggunakan TAM*" menggunakan TAM untuk memahami setiap faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan terhadap Aplikasi Go-jek di Jakarta [9]. Penelitian dengan judul "*Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kepuasan Pengguna: Studi Kasus pada Pengguna Internet*" mengkaji perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dan pemanfaatannya, termasuk penggunaan internet, untuk memahami bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan kepuasan pengguna [10].

Penelitian terdahulu yang menganalisis kepuasan pengguna terhadap penerapan Aplikasi Tokopedia menggunakan TAM [11]. Berbeda dengan penelitian - penelitian terdahulu menggunakan metode TAM dalam analisis kepuasan pengguna terhadap penerapan Aplikasi Tokopedia. Sejauh ini belum ada penelitian yang menganalisis kepuasan pengajar PC HIMPAUDI Kedungbanteng terhadap penerapan aplikasi Merdeka Mengajar dengan TAM.

Berdasarkan berbagai penelitian di atas, diketahui bahwa TAM telah digunakan dalam menganalisis kepuasan pengguna terhadap berbagai aplikasi, seperti Go-jek dan Tokopedia. Oleh karena itu, penting untuk dicatat bahwa penggunaan *Technology Acceptance Model* (TAM) terus berkembang dan ada banyak penelitian baru yang terus dilakukan untuk memahami berbagai faktor yang berpengaruh pada penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap teknologi, termasuk aplikasi Merdeka Mengajar di PC HIMPAUDI Kedungbanteng.

TAM tujuannya untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna sehubungan dengan penerimaan penggunaan teknologi. Hal ini terdiri dari dua bagian: bagian pertama, atau bisa dikatakan percaya (*believe*), meliputi kegunaan (*perceived usefulness*) dan pengguna (*perceived ease of use*), sedangkan bagian kedua yaitu niat perilaku penggunaan (*behavior intention to use*), sikap (*attitude*), dan teknologi aktual untuk digunakan (*actual technology to use*) [12]. Gambar 1 menunjukkan paradigma TAM yang mendasar.



**Gambar 1. Model TAM**

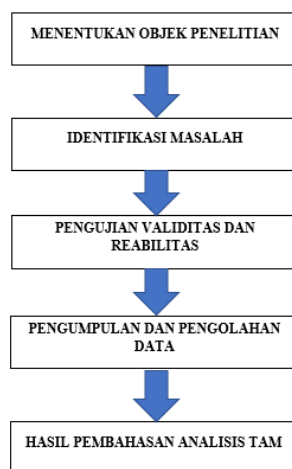
Kelima Konstruksi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. *Perceived Usefulness* (Kegunaan yang Dirasakan) merupakan sejauh mana kepercayaan seseorang terhadap suatu sistem atau teknologi akan meningkatkan kinerja. Konstruk ini menunjukkan persepsi pengguna tentang manfaat penggunaan teknologi dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Jika pengguna merasa bahwa teknologi tersebut berguna dan bermanfaat dalam pekerjaannya, maka persepsi kegunaan yang tinggi akan meningkatkan niat pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut.
- b. *Perceived Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan) merupakan seberapa jauh individu mempercayai penggunaan suatu sistem atau teknologi akan bebas dari usaha. Konstruk ini menggambarkan persepsi pengguna mengenai tingkat kemudahan dalam menggunakan teknologi. Ketika pengguna merasa teknologi tersebut mudah digunakan, maka persepsi kemudahan penggunaan yang tinggi akan meningkatkan niat mereka untuk menggunakan teknologi tersebut.
- c. *Attitude Toward Using* (Sikap terhadap Penggunaan Teknologi) merupakan sikap, perasaan baik atau buruk, dari pengguna dalam menggunakan teknologi. Konstruk ini dipengaruhi persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan. Jika pengguna memiliki sikap yang positif terhadap teknologi, maka sikap tersebut akan meningkatkan minat pengguna dalam penggunaan teknologi.
- d. *Behavioral Intention to Use* (Niat Perilaku untuk Menggunakan) adalah niat ataupun keinginan pengguna dalam penggunaan teknologi. Konstruk ini dipengaruhi oleh sikap terhadap penggunaan dan persepsi kegunaan. Jika pengguna berniat kuat dalam penggunaan teknologi, maka niat tersebut dapat meningkatkan penggunaan teknologi secara aktual.
- e. *Actual System Use* (Penggunaan Teknologi Sesungguhnya) adalah penggunaan teknologi secara nyata oleh pengguna. Konstruk ini dipengaruhi oleh niat perilaku untuk menggunakan. Penggunaan teknologi secara aktual merupakan hasil akhir dari model TAM, yang menunjukkan sejauh mana pengguna benar-benar menggunakan teknologi dalam praktiknya.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1. Tahapan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Kuesioner ini meliputi pernyataan-pernyataan responden dalam bentuk kata. Instrumen *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan dalam kuesioner dalam menentukan berbagai aspek kepuasan pengguna terhadap aplikasi Merdeka Mengajar [13]. Penelitian ini memiliki beberapa langkah dalam proses pengerjaannya untuk mencapai tujuan. Tahapan proses penelitian ini ada pada Gambar 2.



**Gambar 2** Tahap Penelitian

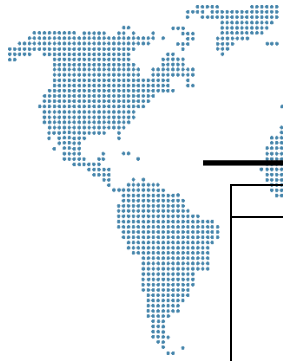
- a) Menentukan Objek Penelitian  
Tahapan ini yaitu menentukan topik penelitian dengan berfokus pada aplikasi Merdeka Mengajar di PC HIMPAUDI Kedungbanteng.
- b) Identifikasi Masalah  
Tahapan berikutnya adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada pada objek penelitian, yang sekaligus dijadikan tujuan penelitian.
- c) Pengujian Validitas dan Reabilitas  
Tahapan ini, uji validitas digunakan dalam pengukuran tingkatan validitas dan kelayakan instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian TAM. Sementara uji reabilitas tujuannya yaitu mengukur tingkatan kehandalan instrumen kuesioner dalam menilai aspek-aspek kepuasan pengajar terhadap aplikasi Merdeka Mengajar.
- d) Pengumpulan dan Pengolahan Data  
Tahapan ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap pengguna aplikasi Merdeka Mengajar yang diolah dengan uji Validitas dan Reabilitas pada aplikasi SPSS.
- e) Hasil Pembahasan Analisis TAM  
Tahap selanjutnya hasil pembahasan data yang dikumpulkan, kemudian dianalisis dengan TAM. Hasil analisis TAM digunakan dalam menemukan

kepuasan pengajar di PC HIMPAUDI Kedungbanteng terhadap aplikasi Merdeka Mengajar.

Indikator – Indikator yang terkait dengan kinerja aplikasi Merdeka Mengajar telah disusun berdasarkan lima variabel. Kuesioner mencakup 34 pertanyaan yang meliputi kelima aspek TAM. Adapun Variabel dan indikator penelitian dapat dilihat dalam Tabel 1 Variabel dan Indikator TAM.

**Tabel 1.** Variabel dan Indikator Technology Acceptance Model (TAM)

Variabel	Indikator
<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i>	Aplikasi Merdeka Mengajar bisa diakses secara mudah dari luar sekolah (dari rumah).
	Aplikasi Merdeka Mengajar bisa diakses secara mudah melalui fasilitas sekolah (ruang komputer/laboratorium).
	Cara penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar mudah dipelajari.
	Susunan menu pada aplikasi Merdeka Mengajar mudah dipahami.
	Fasilitas/fitur pada aplikasi Merdeka Mengajar mudah digunakan.
	Kemudahan aplikasi Merdeka Mengajar melancarkan pekerjaan/tugas mengajar.
	Saya sangat mudah berinteraksi dengan rekan kerja melalui aplikasi Merdeka Mengajar.
	Aplikasi Merdeka Mengajar mempermudah interaksi saya dengan sesama pengajar.
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	Penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar meningkatkan efektivitas saya dalam mengajar.
	Penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar meminimalkan hilangnya informasi dalam kegiatan mengajar.
	Melalui aplikasi Merdeka Mengajar, saya memperoleh informasi yang diperlukan untuk mengajar.
	Melalui aplikasi Merdeka Mengajar, saya memperoleh informasi tambahan yang berguna.
	Dengan aplikasi Merdeka Mengajar, saya lebih cepat mempersiapkan materi ajar.
	Dengan aplikasi Merdeka Mengajar, saya lebih mudah menyusun rencana pembelajaran.
	Aplikasi Merdeka Mengajar memungkinkan saya untuk menghemat waktu saat mencari informasi seputar pendidikan.
	Adanya aplikasi Merdeka Mengajar dapat menghemat biaya saya dalam mencari informasi seputar pendidikan.
<i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	Saya menerima model otorisasi login pada aplikasi Merdeka Mengajar demi keamanan akun saya.
	Saya menerima model enkripsi pada aplikasi Merdeka Mengajar demi keamanan akun saya.
	Saya menolak ditampilkan identitas pribadi ketika



Variabel	Indikator
	berinteraksi dengan aplikasi Merdeka Mengajar.
	Saya menolak pembatasan hak akses aplikasi Merdeka Mengajar ketika liburan sekolah.
	Saya senang berinteraksi dengan sesama pengajar dengan aplikasi Merdeka Mengajar.
	Saya bosan dengan <i>interface</i> /tampilan aplikasi Merdeka Mengajar.
<i>Behavioral Intention to Use (BITU)</i>	Saya akan memasang software pendukung supaya memperoleh informasi lebih baik dari aplikasi Merdeka Mengajar.
	Saya akan memasang software antivirus supaya aman saat aplikasi Merdeka Mengajar digunakan.
	Sekalipun saya pindah sekolah, saya akan tetap menggunakan aplikasi Merdeka Mengajar agar memperoleh informasi terkait pengembangan profesi.
	Sekalipun saya pindah sekolah, saya akan tetap menggunakan aplikasi Merdeka Mengajar agar memperoleh informasi terkait pelatihan.
	Saya akan menyarankan penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar kepada rekan kerja yang belum menggunakan.
	Saya akan mengajak rekan kerja berinteraksi melalui aplikasi Merdeka Mengajar.
<i>Actual Usage Behavior (AUB)</i>	Saya mengakses aplikasi Merdeka Mengajar dalam keseharian bekerja maupun liburan.
	Setiap kali ada waktu luang di sekolah, saya sempat mengakses aplikasi Merdeka Mengajar.
	Saya mengakses aplikasi Merdeka Mengajar hampir setiap hari.
	Setiap kali saya mengakses aplikasi Merdeka Mengajar, saya menghabiskan waktu minimal 10 menit rata-rata.
	Secara keseluruhan, saya merasa senang dengan kinerja aplikasi Merdeka Mengajar.
	Saya menyampaikan kepuasan terhadap aplikasi Merdeka Mengajar kepada rekan kerja lainnya.

Skala Likert adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan preferensi responden untuk pernyataan atau topik saat mendistribusikan kuesioner [14]. Jenjang jawaban skala likert terlihat dalam Tabel 2.

**Tabel 2.** skala likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2.2. Metode Pengumpulan Data

Aktivitas mengumpulkan data primer dan data sekunder yang dibutuhkan untuk penelitian disebut sebagai pengumpulan data. Proses ini memiliki signifikansi besar dikarenakan data yang terkumpul akan menjadi dasar dalam memecahkan permasalahan yang sedang diselidiki atau diuji hipotesis yang dirumuskan. Berikut ini adalah pendekatan yang digunakan penulis untuk memperoleh data untuk penelitian ini:

### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka ini dilaksanakan dengan pengumpulan informasi dari karya yang diterbitkan yang dapat ditemukan dalam publikasi ilmiah, jurnal, dan sumber lainnya, penulis melakukan studi literatur.

### 2. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan meminta responden untuk menjawab pernyataan atau pertanyaan [15]. Dalam penelitian ini, skala bertingkat digunakan dalam desain kuesioner yaitu skala Likert.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini ialah pengajar PC HIMPAUDI di Kedungbanteng yang terlibat dalam penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar yaitu 60 orang. Kuesioner tidak dibagikan ke seluruh pengajar PC HIMPAUDI di Kedungbanteng, namun hanya sampel saja yang diambil. Sampel merupakan bagian dari total populasi untuk mengkarakterisasi suatu kelompok. Rumus Slovin adalah salah satu alat yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel, dimana jumlah responden yang diperlukan adalah sebanyak 38 orang [16]

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel;

N : Jumlah populasi;

E : Persentase kesalahan pengambilan sampel yang dapat diterima 10%.

Dimana

$$n = \frac{60}{1 + (60 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,6}$$

$$n = \frac{60}{1,6} = 37,5 = 38$$

## 2.3. Metode Analisis Data

Metode analisis TAM dilakukan dengan analisis deskriptif, meliputi :

### a) Skor Kriteria (SK)

Menentukan besarnya SK sesuai hasil perolehan olah data sebelumnya. Skor studi optimal dikenal sebagai Skor Kriteria (SK). Rumus 1 digunakan untuk menentukan SK.

$$\sum SK = \text{Skor MaksI} \times nI \times nR \quad (2)$$

Keterangan :

$\sum SK$  : Total nilai Kriteria;



- Skor Maks I : Skor tertinggi untuk setiap indikator pertanyaan;
- nI : Jumlah total indikator pertanyaan;
- nR : Jumlah total responden.

b) Menentukan Rentang Skor Total (SH)

Skor total dari hasil pengumpulan data dilambangkan dengan SH.

c) Menentukan besar persentase (P)

Skor keseluruhan dari hasil pengumpulan data ( $\sum SH$ ) dan Skor Kriteria ( $\sum SK$ ) menentukan persentase. Rumus 2 adalah rumus untuk menghitung persentase.

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\% \tag{3}$$

Keterangan :

- P : Persentase jawaban responden;
- $\sum SK$  : Skor Kriteria;
- $\sum SH$  : Total skor pengumpulan data.

d) Menentukan Rentang Hasil

Menentukan rentang hasil menurut SK dan persentase yang diperoleh dari tahapan sebelumnya, kemudian dibandingkan dengan skor hasil pengumpulan data.

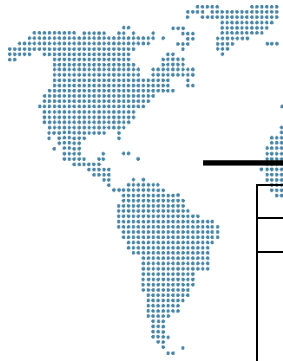
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Uji Validitas

Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian validitas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat 34 item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini yang menunjukkan korelasi >0,329. *Correlation* atau validitas dinyatakan valid jika nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari r standar. Nilai r diperoleh dari r table pada tabel statistik dan Nilai r akan bergantung pada jumlah responden. Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah 38, sehingga tingkat korelasi nilai r pada interval kepercayaan 5% harus lebih besar dari 0,329. Jika nilai korelasi r diatas 0,329, maka alat ukur bisa dinyatakan valid dan sebaliknya jika dibawah 0,329 berarti alat ukur dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	Corrected Item	Keterangan
1.	<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i>	PEOU1	0,392	valid
		PEOU2	0,447	Valid
		PEOU3	0,777	Valid
		PEOU4	0,852	Valid
		PEOU5	0,800	Valid
		PEOU6	0,841	Valid
		PEOU7	0,580	Valid
		PEOU8	0,656	Valid
2.	<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	PU1	0,748	Valid
		PU2	0,698	Valid
		PU3	0,691	Valid
		PU4	0,638	Valid
		PU5	0,860	Valid
		PU6	0,817	Valid
		PU7	0,712	Valid



No	Variabel	Indikator	Corrected Item	Keterangan
3.	<i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	PU8	0,834	Valid
		ATU1	0,473	Valid
		ATU2	0,406	Valid
		ATU3	0,650	Valid
		ATU4	0,493	Valid
		ATU5	0,737	Valid
		ATU6	0,692	Valid
4.	<i>Behavioral Intention to Use (BITU)</i>	BITU1	0,559	Valid
		BITU2	0,343	Valid
		BITU3	0,741	Valid
		BITU4	0,648	Valid
		BITU5	0,692	Valid
		BITU6	0,727	Valid
5.	<i>Actual Usage Behavior (AUB)</i>	AUB1	0,650	Valid
		AUB2	0,517	Valid
		AUB3	0,576	Valid
		AUB4	0,493	Valid
		AUB5	0,653	Valid
		AUB6	0,646	Valid

Hal ini mengindikasikan bahwa semua item pernyataan kuesioner dari variabel PEOU (*Perceived Ease of Use*), PU (*Perceived Usefulness*), ATU (*Attitude Toward Using*), BITU (*Behavioral Intention to Use*), dan AUB (*Actual Usage Behavior*) dianggap valid dan dapat digunakan dalam proses pengujian berikutnya.

### 3.2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan koefisien alpha atau Cronbach's alpha untuk mengukur tingkat reliabilitas dan konsistensi internal antar item kuesioner dalam instrumen. Suatu item pengukuran dianggap reliabel jika memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,6 ( $> 0,6$ ) [17]. Nilai reliabilitas konsistensi internal untuk setiap variabel ditunjukkan pada tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.958	34

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$ . Artinya, setiap item pernyataan dalam kuesioner untuk variabel PEOU (*Perceived Ease of Use*), PU (*Perceived Usefulness*), ATU (*Attitude Toward Using*), BITU (*Behavioral Intention to Use*), AUB (*Actual Usage Behavior*) dianggap reliabel dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### 3.3. Metode Analisa Data

Dalam analisis data, penting untuk menghitung nilai rata-rata setiap pertanyaan survei. Namun, perlu ditetapkan terlebih dahulu nilai kepuasan pengguna sebelum menghitung nilai rata-rata dari setiap pertanyaan. Rentang

hasil dihitung berdasarkan nilai kriterium dan persentase yang diperoleh, kemudian dibandingkan dengan skor dari data yang dikumpulkan [18]. Rentang (*range*) hasil ditunjukkan pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Karakteristik Penilaian Skala Kategori Penilaian

Rentang Nilai	Kategori
81-100%	Sangat Puas
61-80%	Puas
41-60%	Netral
21-40%	Tidak Puas
0-20%	Sangat Tidak Puas

Merujuk pada ketentuan yang dinyatakan pada tabel 5, dapat mengetahui tingkat kepuasan pengguna Aplikasi Merdeka Mengajar berdasarkan lima variabel yang terdapat dalam *Technology Acceptance Model (TAM)*, yaitu sebagai berikut:

**a. Perceived Ease of Use (PEOU)**

Berdasarkan hasil survei pada variabel PEOU dikategorikan ke dalam jawaban Sangat Puas, Puas, Netral, Tidak Puas, dan Sangat Tidak Puas. Maka, perlu dilakukan analisis *Likert* dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Menentukan Skor Kriterium ( $\sum SK$ )
- 2) Jumlah skor total hasil pengumpulan data variabel PEOU ( $SH$ ) = 1094
- 3) Menentukan besarnya persentase ( $P$ )

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{1094}{1520} \times 100\% = 71.97\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, distribusi persentase jawaban variabel ini termasuk dalam kategori Puas dengan persentase sebesar 71.97%.

**b. Perceived Usefulness (PU)**

Berdasarkan hasil survei pada variabel PU dikategorikan ke dalam jawaban Sangat Puas, Puas, Netral, Tidak Puas, dan Sangat Tidak Puas. Maka, perlu dilakukan analisis *Likert* dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Menentukan Skor Kriterium ( $\sum SK$ )
- 2) Jumlah skor total hasil pengumpulan data variabel PU ( $SH$ ) = 1112
- 3) Menentukan besarnya persentase ( $P$ )

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{1112}{1520} \times 100\% = 73.15\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, distribusi persentase jawaban variabel ini termasuk dalam kategori Puas dengan persentase sebesar 73.15%.

**c. Attitude Toward Using (ATU)**

Berdasarkan hasil survei pada variabel ATU dikategorikan ke dalam jawaban Sangat Puas, Puas, Netral, Tidak Puas, dan Sangat Tidak Puas. Maka, perlu dilakukan analisis *Likert* dengan langkah-langkah berikut:

1) Menentukan Skor Kriteria ( $\sum SK$ )

$$\sum SK = \text{skor maksI} \times nI \times nR = 5 \times 6 \times 38 = 1140$$

2) Jumlah skor total hasil pengumpulan data variabel ATU

$$(SH) = 812$$

3) Menentukan besarnya persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{812}{1140} \times 100\% = 71.22\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, distribusi persentase jawaban variabel ini termasuk dalam kategori Puas dengan persentase sebesar 71.22%.

**d. Behavioral Intention to Use (BITU)**

Berdasarkan hasil survei pada variabel BITU dikategorikan ke dalam jawaban Sangat Puas, Puas, Netral, Tidak Puas, dan Sangat Tidak Puas. Maka, perlu dilakukan analisis *Likert* dengan langkah-langkah berikut:

1) Menentukan Skor Kriteria ( $\sum SK$ )

$$\sum SK = \text{skor maksI} \times nI \times nR = 5 \times 6 \times 38 = 1140$$

2) Jumlah skor total hasil pengumpulan data variabel BITU

$$(SH) = 812$$

3) Menentukan besarnya persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{812}{1140} \times 100\% = 71.22\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, distribusi persentase jawaban variabel ini termasuk dalam kategori Puas dengan persentase sebesar 71.22%.

**e. Actual Usage Behavior (AUB)**

Berdasarkan hasil survei pada variabel AUB dikategorikan ke dalam jawaban Sangat Puas, Puas, Netral, Tidak Puas, dan Sangat Tidak Puas. Maka, perlu dilakukan analisis *Likert* dengan langkah-langkah berikut:

1) Menentukan Skor Kriteria ( $\sum SK$ )

$$\sum SK = \text{skor maksI} \times nI \times nR = 4 \times 6 \times 38 = 912$$

2) Jumlah skor total hasil pengumpulan data variabel AUB

$$(SH) = 765$$

3) Menentukan besarnya persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{765}{912} \times 100\% = 83.88\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, distribusi persentase jawaban variabel ini termasuk dalam kategori Sangat Puas dengan persentase sebesar 83.88%.

Berdasarkan hasil analisis kuesioner terhadap 38 pengguna aplikasi Merdeka Mengajar menunjukkan bahwa sebagian besar variabel PEOU (*Perceived Ease of Use*), PU (*Perceived Usefulness*), ATU (*Attitude Toward Using*), BITU (*Behavioral Intention to Use*) termasuk dalam kategori "Puas" dengan persentase berkisar antara 71% hingga 73%. Sedangkan, variabel AUB (*Actual Usage Behavior*) termasuk dalam kategori "Sangat Puas" dengan persentase sebesar 83,88%.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang berjudul "*Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar*" [19], menunjukkan bahwa mayoritas responden 96,1% merasa bahwa konten Profil Pelajar Pancasila di Aplikasi Merdeka Mengajar sangat menarik dan lebih dari 92% responden, mendukung bahwa Aplikasi Merdeka Mengajar membantu internalisasi nilai pancasila. Penelitian ini juga mengidentifikasi kelebihan Aplikasi Merdeka Mengajar, seperti kemudahan akses informasi melalui berbagai perangkat, namun menemukan beberapa kekurangan seperti kesulitan mengeksplorasi konten karena perbedaan kompetensi TIK, kesulitan akses bagi guru di daerah dengan koneksi internet terbatas, dan informasi yang tidak bisa langsung dibagikan ke siswa melalui aplikasi. Untuk mengatasi kekurangan ini, disarankan peningkatan kompetensi TIK guru, penambahan fitur shareable, dan peningkatan infrastruktur akses internet. Sementara itu, penelitian di PC HIMPAUDI Kedungbanteng menunjukkan bahwa mayoritas variabel tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi Merdeka Mengajar termasuk dalam kategori "Puas" dengan persentase PEOU sebesar 71,97%, PU sebesar 73,15%, ATU sebesar 71,22%, BITU sebesar 71,22% dan AUB sebesar 83,88%.

Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa Aplikasi Merdeka Mengajar berperan penting dalam mendukung pengajaran. Namun, menghadapi kendala terkait akses dan penggunaan yang memerlukan perbaikan. Secara empiris, Hasil penelitian sebelumnya lebih fokus pada konten Profil Pelajar Pancasila, sementara penelitian di PC HIMPAUDI Kedungbanteng memberikan data yang lebih rinci mengenai tingkat kepuasan pengguna berdasarkan variabel spasifik. Meskipun demikian, terdapat permasalahan signifikan terkait kesulitan akses dan jaringan yang menghambat penggunaan optimal aplikasi, khususnya saat terjadi error yang mengganggu akses materi pembelajaran sehingga perlu adanya evaluasi kepuasan pengajar terhadap penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar dilingkungan tersebut, dengan harapan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan solusi untuk meningkatkan pengalaman pengguna di masa mendatang serta peningkatan infrastruktur dan performa aplikasi untuk memastikan Aplikasi Merdeka Mengajar dapat digunakan secara optimal oleh para pengajar, terutama di daerah dengan koneksi internet terbatas.

#### 4. SIMPULAN

Analisis terhadap aplikasi Merdeka Mengajar dilakukan dengan tujuan untuk menilai Tingkat kepuasan pengajar di PC HIMPAUDI Kedungbanteng terhadap penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar. Analisis ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang terdiri dari lima variabel yaitu, PEOU (*Perceived*

*Ease of Use*), *PU (Perceived Usefulness)*, *ATU (Attitude Toward Using)*, *BITU (Behavioral Intention to Use)*, *AUB (Actual Usage Behavior)*. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, dan hasilnya menunjukkan bahwa jumlah responden yang dibutuhkan adalah sebanyak 38 orang. Kelima variabel dalam *Technology Acceptance Model (TAM)* memiliki nilai rata - rata yaitu *Perceived Ease of Use (71.97%)*, *Perceived Usefulness (73.15%)*, *Attitude Toward Using (71.22%)*, *Behavioral Intention to Use (71.22%)* dan *Actual Usage Behavior (83.88%)*. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengguna aplikasi Merdeka Mengajar dapat dinilai berdasarkan *Technology Acceptance Model (TAM)* dikategorikan sebagai "Puas". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi Merdeka Mengajar berperan penting dalam mendukung pengajaran. Namun, perlu diperhatikan untuk beberapa permasalahan signifikan terkait kesulitan akses dan jaringan yang menghambat penggunaan optimal aplikasi. Oleh karena itu diharapkan agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan solusi untuk meningkatkan pengalaman pengguna di masa mendatang serta peningkatan infrastruktur dan performa aplikasi untuk memastikan Aplikasi Merdeka Mengajar dapat digunakan secara optimal oleh para pengajar, terutama di daerah dengan koneksi internet terbatas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Rahmanto And N. Nuraeni, "Analisis Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Website Pegadaian Menggunakan Metode Tam," Jurnal Swabumi, Vol. 9, No. 2, Pp. 90-99, 2021.
- [2] I. R. Wulandari And S. Sumadi, "Analysis Of Behavior Using E-Money With A Tam Approach (Technology Acceptance Model)," Manajemen Bisnis, Vol. 10, No. 1, P. 24, Jul. 2020, Doi: 10.22219/Jmb.V10i1.10861.
- [3] D. Marisana, S. Iskandar, And D. T. Kurniawan, "Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar," Jurnal Basicedu, Vol. 7, No. 1, Pp. 139-150, Jan. 2023, Doi: 10.31004/basicedu.V7i1.4363.
- [4] F. S. Rahayu, D. Budiyanto, And D. Palyama, "Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta)," Jurnal Terapan Teknologi Informasi, Vol. 1, No. 2, Pp. 87-98, Nov. 2017, Doi: 10.21460/Jutei.2017.12.20.
- [5] Z. Niqotaini And Budiman, "Analisis Penerimaan Google Classroom Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Dan End-User Computing Satisfaction (Eucs)," Jurnal Sistem Informasi, Vol. 10, No. 3, Pp. 637-661, 2021.
- [6] J. R. Batmetan, C. Kumajas, D. Pusung, And M. Undap, "Evaluasi Model Penerimaan Pada E-Commerce Menggunakan Metode Tam," Pp. 1-6, 2018.
- [7] F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology," Mis Quarterly, Vol. 13, No. 3, P. 319, Sep. 1989, Doi: 10.2307/249008.
- [8] S. R. Hartatik And C. Budihartanti, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Go-Jek Dengan Menggunakan Metode Tam (Technology Acceptance Model)," Jurnal Prosisko, Vol. 7, No. 1, Pp. 39-45, 2020.
- [9] S. Susanti And S. Fitriami, "Analisis Penerimaan Pengguna Dana Sebagai Media Pembayaran Pada Marketplace Lazada Menggunakan Tam," Ijcit (Indonesian

- Journal On Computer And Information Technology), Vol. 6, No. 2, Pp. 111–117, 2021.
- [10] K. H. Adha And Mm. R. Kusumahadi Bsc., “Analisis Persepsi Pengguna Situs Marketplace Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus Pada Tokopedia),” Vol. 7, No. 2, Pp. 5310–5321, 2020.
- [11] T. Hidayat And D. S. Canta, “Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Tokopedia Dengan Menggunakan Metode Tam,” Jurikom (Jurnal Riset Komputer), Vol. 9, No. 2, P. 472, Apr. 2022, Doi: 10.30865/Jurikom.V9i2.4088.
- [12] A. Wibowo, “Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam),” Konferebsi Nasional Sistem Informasi, Pp. 1–8, 2008.
- [13] L. A. Husnaeni And A. S. Susanti, “Analisis Penerimaan Simrs Menggunakan Metode Tam (Technology Acceptance Model) Di Rs Hermina Arcamanik Bandung,” Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, Vol. 14, No. 01, Pp. 107–116, Jun. 2023, Doi: 10.34305/Jikbh.V14i01.731.
- [14] W. Budiaji, “Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert,” Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan , Vol. 2, No. 2, Pp. 127–133, 2013.
- [15] E. P. Kusumah, “Technology Acceptance Model (Tam) Of Statistical Package For The Social Sciences (Spss) Applications,” Ijbe: Integrated Journal Of Business And Economics, Pp. 1–11, 2018.
- [16] E. S. M. Sinurat, B. Lumanauw, And F. Roring, “Pengaruh Inovasi Produk, Harga, Citra Merek Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Mobil Suzuki Ertiga,” Jurnal Emba, Vol. 5, No. 2, Pp. 2230–2239, 2017.
- [17] S. Janti, “Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan Si/Ti Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen,” Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi, Pp. 155–160, Nov. 2014.
- [18] S. Anggara, Buku Metode Penelitian Administrasi, 1st Ed. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015.
- [19] J. Teknodik, E. Susilawati, S. Sarifuddin Pusat Data Dan Teknologi Infor nasi, K. Pendidikan, Dan J. Teknologi Re Martadinata Km, And T. Selatan, “Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar,” Jurnal Teknodik, Vol. 25, Dec. 2021.